

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VA SDN 4 Metro Pusat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan yaitu: pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011, dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2011.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif, partisipatif antara peneliti sebagai pengajar dalam penelitian tindakan kelas ini, dan guru kelas sebagai observer. Penelitian tindakan kelas ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VA SDN 4 Metro Pusat, Kota Metro Tahun Pelajaran 2010/2011. Jumlah siswa sebanyak 21 orang terdiri dari 12 siswa putri dan 9 siswa putra. Adapun bangku dan tempat duduk siswa sebanyak 11 pasang, dengan formasi berbanjar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, tes hasil belajar siswa, observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain dilakukan sendiri oleh peneliti, observasi juga dilakukan oleh teman sejawat atau observer dalam hal ini adalah guru.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua data tersebut bersumber dari siswa dan guru.

E. Instrumen penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi guru ketika mengajar, dan lembar tes hasil belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah jenis observasi terstruktur.

F. Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Melakukan interpretasi, untuk menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

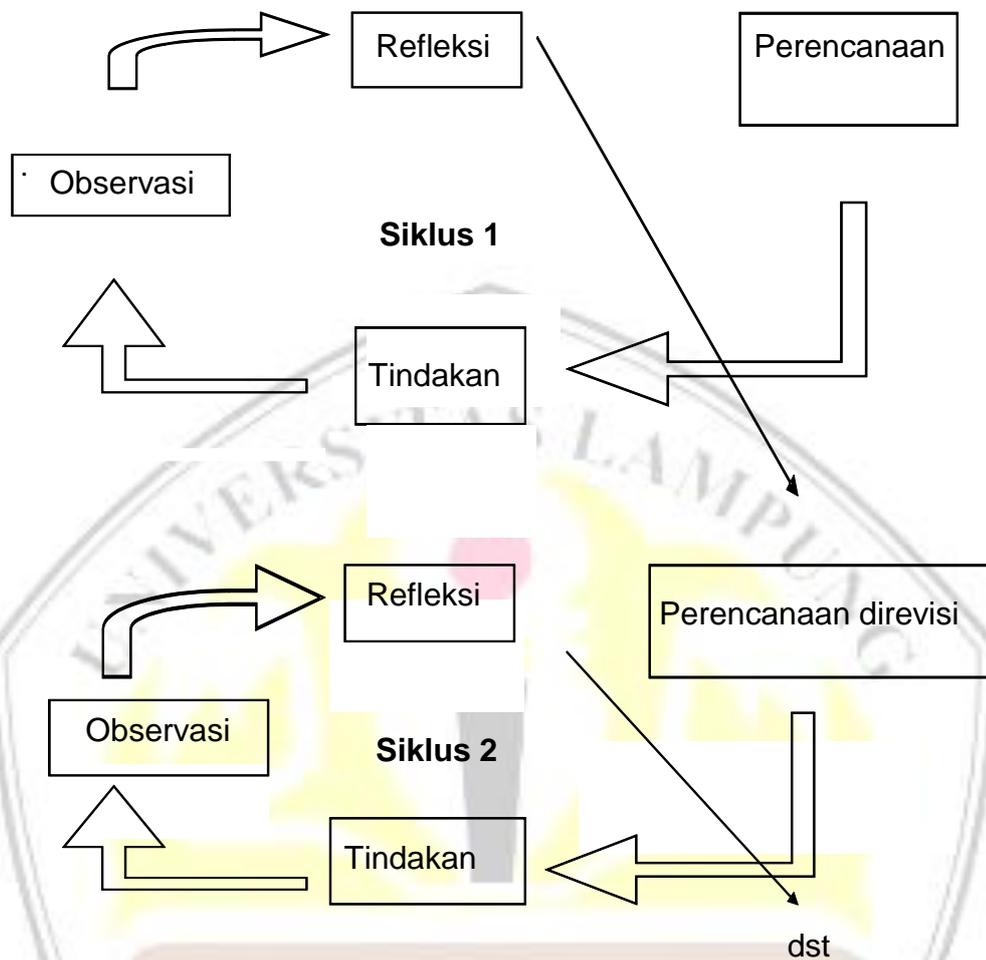
G. Langkah-langkah Tindakan

Ebbut (dalam Syukri. M. dalam Aunnurahman, dkk. 2009: 3.6) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan-tindakan tersebut.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Syukri, M. Aunnurahman, dkk. 2009: 3.6) langkah-langkah penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, meliputi empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral.

Pendapat tersebut didukung oleh Darsono yang mengatakan bahwa dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), Hopkins (dalam Darsono, 2007: 10).

Gambar 1. Prosedur penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Modifikasi Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (dalam Aunnurahman, 2009: 3.7) Penelitian Pendidikan SD Ditjen Dikti Jakarta.

H. Urutan Tindakan Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dua kali pertemuan, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan tahap refleksi.

1. Perencanaan Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan materi siklus I yaitu “Keputusan Bersama”, dan menyusun bahan diskusi kelompok dan lembar kerja siswa.
- b. Menyiapkan pedoman observasi kegiatan belajar siswa, pedoman observasi kegiatan guru, dan alat evaluasi hasil belajar siswa.
- c. Menyiapkan media pembelajaran, misalnya gambar-gambar sekumpulan orang sedang bermusyawarah/mufakat, pemungutan suara (*voting*), pemilu, aklamasi, dan lain-lain.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan ke I

- a) Kompetensi Dasar: (4.1) Menenal bentuk-bentuk Keputusan Bersama.
- b) Materi Pokok : Keputusan Bersama.
- c) Indikator : Menjelaskan pengertian keputusan bersama.
- d) Waktu : 2 x 35 menit.
- e) Kegiatan Pembukaan
 - 1) Guru mengajukan pertanyaan berkisar musyawarah/mufakat sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.

2) Guru memotivasi siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama.

3) Membentuk kelompok diskusi (seorang ketua, seorang sekretaris, dan anggota sebanyak 3 anak).

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

1) Guru mengemukakan bahan diskusi: Keputusan Bersama.

2) Guru membagikan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.

3) Guru menjelaskan secara garis besar hakikat materi diskusi.

4) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran.

5) Guru memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain: mengingatkan arah diskusi, mengakui kebenaran pendapat siswa dan memberikan penguatan.

6) Memperjelas uraian pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.

7) Mengembangkan pendapat siswa dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir, memberi waktu untuk berpikir, memberi komentar positif sebagai penguatan terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan sikap yang bersahabat.

8) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.

- 9) Meminta wakil kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
 - 10) Meminta kelompok lain untuk mengomentari dan melengkapi rumusan hasil diskusi jika dianggap belum sempurna.
- g) Kegiatan Akhir
- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.
 - 2) Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pertemuan ke II

- a) Kompetensi Dasar: (4.1) Menegal bentuk-bentuk keputusan bersama.
- b) Materi Pokok : Keputusan Bersama.
- c) Indikator : 4.1.3 Mendefinisikan keputusan bersama
4.1.4 Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama.
- d) Waktu : 2 x 35 menit.
- e) Kegiatan Pembukaan
 - 1) Guru mengajukan pertanyaan berkisar musyawarah/mufakat sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
 - 2) Guru memotivasi siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama.
 - 3) Membentuk kelompok diskusi (seorang ketua, seorang sekretaris, dan anggota sebanyak 3 anak).

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Guru mengemukakan bahan diskusi: Keputusan Bersama.
- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar hakikat materi diskusi.
- 4) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran.
- 5) Guru memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain: mengingatkan arah diskusi, mengakui kebenaran pendapat siswa dan memberikan penguatan.
- 6) Memperjelas uraian pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.
- 7) Mengembangkan pendapat siswa dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir, memberi waktu untuk berpikir, memberi komentar positif sebagai penguatan terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan sikap yang bersahabat.
- 8) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.
- 9) Meminta wakil kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- 10) Meminta kelompok lain untuk mengomentari dan melengkapi rumusan hasil diskusi jika dianggap belum sempurna.

g) Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Setelah selesai pelaksanaan tindakan dalam siklus I, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang muncul. Hasil refleksi bersama dengan observasi digunakan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Apabila masalah siklus I dianggap belum tuntas maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan materi siklus II yaitu “Bentuk-bentuk keputusan bersama”, dan menyusun bahan diskusi kelompok dan lembar kerja siswa.
- b. Menyiapkan pedoman/instrumen observasi aktivitas belajar siswa, pedoman observasi aktivitas guru, dan alat evaluasi hasil belajar siswa.
- c. Menyiapkan media pembelajaran, misalnya gambar-gambar mengenai pemungutan suara (*voting*), pemilu, aklamasi, dan media/alat peraga lainnya yang mendukung.

2) Pelaksanaan

Pertemuan ke I

- a) Kompetensi Dasar: (4.2) Mematuhi Keputusan Bersama.
- b) Materi Pokok : Keputusan Bersama.
- c) Indikator : 4.2.1 Menjelaskan cara mematuhi keputusan bersama.

4.2.2 Menjelaskan cara melaksanakan keputusan bersama.

d) Waktu : 2 x 35 menit.

e) Kegiatan Pembukaan

- 1) Guru mengajukan pertanyaan berkisar musyawarah atau mufakat sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- 2) Guru memotivasi siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama.
- 3) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan diajarkan.

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Guru mengemukakan bahan diskusi: Keputusan Bersama.
- 2) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi terbimbing, guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam penyelesaian masalah dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar

- 3) Guru membagikan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.
- 4) Guru menjelaskan secara garis besar hakikat materi diskusi.
- 5) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran.
- 6) Guru memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain: mengingatkan arah diskusi, mengakui kebenaran pendapat siswa dan memberikan penguatan.
- 7) Memperjelas uraian pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.
- 8) Mengembangkan pendapat siswa dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir, memberi waktu untuk berpikir, memberi komentar positif sebagai penguatan terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan sikap yang bersahabat.
- 9) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.
- 10) Meminta wakil kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- 11) Meminta kelompok lain untuk mengomentari dan melengkapi rumusan hasil diskusi jika dianggap belum sempurna.

g) Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pertemuan ke II

a) Kompetensi Dasar: 4.2 Mematuhi Keputusan Bersama.

b) Materi Pokok : Keputusan Bersama.

c) Indikator : 4.2.3 Menunjukkan sikap mematuhi keputusan bersama.

4.2.4 Menjelaskan manfaat mematuhi keputusan bersama.

d) Waktu : 2 x 35 menit.

e) Kegiatan Pembukaan

- 1) Guru mengajukan pertanyaan berkisar musyawarah/mufakat sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- 2) Guru memotivasi siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama.

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Guru mengemukakan bahan diskusi: Keputusan Bersama.
- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi kepada masing-masing kelompok.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar hakikat materi diskusi.
- 4) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran.

- 5) Pada kegiatan berikutnya, guru mengkondisikan kelompok untuk mempersiapkan laporan yang telah mereka kerjakan. Setelah itu perwakilan kelompok tampil maju kedepan kelas untuk mempresentasikan laporan yang telah mereka diskusikan, kelompok lain mendengarkan dan mencocokkan jawabannya.
- 6) Guru memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain: mengingatkan arah diskusi, mengakui kebenaran pendapat siswa dan memberikan penguatan.
- 7) Memperjelas uraian pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.
- 8) Guru menempelkan media atau alat peraga pada papan tulis berupa teka-teki tulisan dan gambar sekumpulan orang yang sedang bermusyawarah/mufakat, beberapa siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang tempelkan tersebut, lalu guru menjelaskannya.
- 9) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.
- 10) Siswa diminta untuk bertanya bagi yang kurang dipahami oleh siswa dalam penjelasan guru.

g) Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan dan

motivasi kepada siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama dalam berdiskusi.

3) Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

a. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan materi siklus III yaitu “Memahami keputusan bersama”, dan menyusun bahan diskusi kelompok dan lembar kerja siswa.

b. Menyiapkan pedoman/instrumen observasi aktivitas belajar siswa, pedoman observasi aktivitas guru, dan alat evaluasi hasil belajar siswa.

c. Menyiapkan media/alat peraga pembelajaran, misalnya gambar-gambar mengenai pemungutan suara (*voting*), pemilu, aklamasi, dan media/alat peraga lainnya yang mendukung serta menyiapkan games/permainan kecil tongkat berjalan (tanya jawab). Sesuai materi yang akan didiskusikan.

2) Pelaksanaan

Pertemuan ke I

a) Kompetensi Dasar: 4.3. Menerima dan mematuhi keputusan bersama.

b) Materi Pokok : Keputusan Bersama.

c) Indikator : 4.3.1 Menjelaskan cara mematuhi keputusan bersama.

4.3.2 Menjelaskan cara melaksanakan keputusan bersama.

d) Waktu : 2 x 35 menit.

e) Kegiatan Pembukaan

1) Guru mengajukan pertanyaan berkisar musyawarah/mufakat sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.

2) Guru memotivasi siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama.

3) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan diajarkan

4) Siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

1) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi terbimbing, guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam penyelesaian masalah dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar

2) Kemudian guru mengemukakan materi/permasalahan yang akan didiskusikan dan menjelaskan secara garis besar hakikat permasalahan tersebut

3) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru mengumpulkan

informasi yang sesuai dengan materi untuk mendapatkan pemecahan.

- 4) Hasil dari diskusi kelompok ditulis dalam bentuk laporan sederhana untuk dipresentasikan oleh masing-masing kelompok secara bergilir di depan kelas, guru berusaha memusatkan perhatian peserta diskusi dengan cara antara lain:mengingatnkan arah dan cara diskusi yang sebenarnya, mengakui kebenaran gagasan siswa dengan menggalang bagian penting yang telah diucapkan siswa
- 5) Memperjelas uraian pendapat siswa jika sukar dimengerti oleh anggota diskusi.
- 6) Mengembangkan pendapat siswa dengan jalan mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir, memberi waktu untuk berpikir, memberi komentar positif sebagai penguatan terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan sikap yang bersahabat.
- 7) Memotivasi siswa pendiam untuk menyampaikan pendapatnya, atau menanggapi pendapat temannya.
- 8) Siswa yang belum paham diminta untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.
- 9) Kemudian guru memperjelas hal-hal yang telah disepakati dan hal yang tidak disepakati oleh anggota diskusi.

g) Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran..

Pertemuan ke II

a) Kompetensi Dasar: 4.3. Menerima dan mematuhi keputusan bersama.

b) Materi Pokok : Keputusan Bersama.

c) Indikator : 4.3.3. Memberikan contoh melaksanakan keputusan bersama.

4.3.4. Menjelaskan manfaat mematuhi keputusan bersama.

d) Waktu : 2 x 35 menit.

e) Kegiatan Pembukaan

- 1) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- 2) Guru memotivasi siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama.

f) Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Pada kegiatan berikutnya, guru mengkondisikan kelompok untuk mempersiapkan laporan yang telah mereka kerjakan.

- 2) Setelah itu perwakilan kelompok tampil maju kedepan kelas untuk mempresentasikan laporan yang telah mereka diskusikan, kelompok lain mendengarkan dan mencocokkan jawabannya
- 3) Guru berusaha memusatkan perhatian siswa dengan cara antara lain: mengingatkan arah jalannya diskusi, memperjelas uraian pendapat siswa karena ide yang disampaikan kurang jelas, sehingga sulit dimengerti oleh anggota diskusi.
- 4) Setelah semua perwakilan kelompok tampil kedepan kelas kemudian kelompok dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap jawaban yang mereka bacakan atau memperjelas hal-hal yang telah disepakati dan yang tidak disepakati oleh anggota diskusi dalam proses penyelesaian yang mereka gunakan dalam pemecahan masalah.
- 5) Guru menempelkan media atau alat peraga pada papan tulis, beberapa siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang tempelkan tersebut, lalu guru menjelaskannya. Siswa diminta untuk bertanya bagi yang kurang dipahami oleh siswa dalam penjelasan guru.
- 6) Guru memberikan komentar positif sebagai penguatan terhadap pendapat siswa, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan sikap yang bersahabat.
- 7) Agar pembelajaran tidak membosankan guru memberikan selingan permainan kecil berupa tongkat berjalan diiringi

nyanyian yang telah disiapkan guru, jika nyanyian tersebut selesai/berhenti maka siswa yang memegang tongkat terakhir itulah siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.

8) Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa dengan keteladanan dalam menerima keputusan bersama dalam berdiskusi.

g) Kegiatan Akhir

1) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) Kemudian siswa diberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa.

3) Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4. Tahap Pengamatan/Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk merekam semua data selama proses pembelajaran berlangsung. Data mengenai kegiatan siswa- dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data mengenai kegiatan guru dilakukan oleh teman sejawat atau observer. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar pengamatan dan dilakukan pada setiap pertemuan.

5. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap analisis dan refleksi dilakukan oleh guru dibantu oleh teman sejawat untuk merenungkan atau melihat kembali tentang proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, telah berhasil atau belum dengan menggunakan data-data yang ada yang dikumpulkan selama pelaksanaan berlangsung. Jika- masih ada yang kurang, akan diperbaiki dalam pertemuan atau siklus berikutnya.

I. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila terdapat minimal 80% dari jumlah siswa telah dapat mencapai nilai sekurang-kurangnya 65.

